



PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP KONTEN YOUTUBE KIDS SEBAGAI STIMULASI PENAMBAHAN KOSAKATA ANAK

Nurur Rohmah Hidayati, Siti Fadryana Fitroh

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Trunojoyo Madura
nururh12@gmail.com, fadryana.fitroh@trunojoyo.ac.id.

Diterima: 12 Nov 2023

Direvisi: 24 Nov 2023

Disetujui: 29 Nov 2023

ABSTRACT

Parents' Perceptions of Content Youtube kids as a Stimulation for Children's Vocabulary Addition. The method used in this research is descriptive-quantitative research method. The steps of the method were research and data collection, data reduction, data display, conclusion drawing and verification. Based on the data collected, qualitative data was converted into quantitative data so that descriptive data analysis was used. The data obtained from the research is processed by means of questionnaire analysis, and observation analysis. The techniques of data collection were using questionnaire (parents' perception questionnaire), observation of content Youtube kids' influences in providing stimulation of children's vocabulary addition, and documentation. The results of the research showed that the value obtained by the grand mean 3.48805 on the sub variable of parents' responses, 3.0088 While in the sub variable of parents' opinions. And 2.9107 on the sub variable of parents' assessment. While the observation results obtained a grand mean of 2.23 on observing children's ability to pronounce vocabulary. and 2.45 while the observation of the children's ability to recognize the vocabulary seen in the video in content youtube kids. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the Parents' Perception of content Youtube kids as a Stimulation of Children's Vocabulary Addition is very positive.

Keywords: Perception, Youtube kids, Vocabulary Addition

ABSTRAK

Persepsi Orangtua Terhadap Konten Youtube kids Sebagai Stimulasi Penambahan Kosakata Anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kuantitatif. Langkah yang ditempuh meliputi penelitian dan pengumpulan data, reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan, yaitu data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif, maka digunakan data analisis deskriptif, Data yang diperoleh dari penelitian diolah dengan cara analisis angket, dan analisis observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (angket persepsi orang tua), observasi pengaruh konten youtube kids dalam memberikan stimulasi penambahan kosakata kepada anak, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh *grand mean* 3,48805 pada sub variabel tanggapan orang tua, 3,0088 pada sub variabel pendapat orang tua, dan 2,9107 pada sub variabel penilaian orang tua terhadap konten youtube kids. Sedangkan hasil observasi diperoleh *grand mean* sebesar 2,23 pada observasi tentang kemampuan anak mengucapkan kosakata dan dikategorikan cukup, dan 2,45 pada kemampuan anak mengenal kosakata yang dilihatnya pada video dalam konten youtube kids. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Persepsi orangtua terhadap konten youtube kids sebagai stimulasi penambahan kosakata anak sangat positif.

Kata kunci: Persepsi, Youtube kids, Penambahan Kosakata.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah menyumbang aneka hal positif dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali untuk menunjang kemajuan dunia pendidikan. Terlebih lagi, kemajuan tersebut juga ditopang oleh akses yang kian mudah, serta diiringi harga yang makin kompetitif. Hal ini tentu menjadi katalisator bagi kemajuan yang menjanjikan untuk masa depan pendidikan di Tanah Air.

Oleh sebab itu, kini baik guru maupun murid telah sama-sama merasakan kehadiran berbagai perangkat (*devices*) teknologi turut membantu memudahkan tercapainya tujuan pendidikan secara lebih sederhana, ringkas dan mudah. Kehadiran perangkat teknologi telah membuat lompatan yang jauh dalam dunia pendidikan dewasa ini, dalam berbagai tingkatannya. Sebagai misal, layanan video pada konten *youtube kids*.

Sebagai penyedia video (gratis dan

berbayar) yang menargetkan pengguna baru (*newbie*), khususnya anak-anak, konten *youtube kids* telah menjadi alternatif anak-anak menghabiskan waktu, karena produknya tersebut tidak jauh dari dunia kesenangan mereka, seperti menyanyi, cara berhitung, cara melafalkan kata, belajar bahasa dan lainnya. Dengan menonton tayangan yang ada di dalam konten *youtube kids*, anak-anak juga terbantu mengembangkan potensialitas dirinya yang masih dalam tahap perkembangan permulaan.

Pada aspek kebahasaan, misalnya, penambahan kosakata merupakan salah satu indikasi yang dapat dijadikan pijakan: adakah perkembangan kebahasaan anak-anak berjalan dengan baik dan wajar atau tidak. Menurut laporan yang diturunkan oleh Joan Ganz Cooney Center yang berbasis di Amerika Serikat, anak-anak usia lima tahun pengguna aplikasi gawai mengalami peningkatan kosakata yang berkisar 27 persen. Se-



mentara di usia tiga tahun anak-anak hanya mengalami peningkatan 17 persen (Wulandari, 2016). pemerolehan kebahasaan anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan daya serap pengujar pada kosakata. Kemampuan daya serap ini, baik secara kualitas maupun kuantitas, amat menentukan kemampuan kebahasaan pengujar. Orangtua merupakan salah satu faktor penentu perkembangan kebahasaan anak. Pendampingan, pengarahan, pengawasan diperlukan agar perkembangan kebahasaan itu dapat berjalan secara wajar. Orangtua merupakan pendidik utama yang tidak saja harus mengerti detail-detail karakter perkembangan kebahasaan anak dalam tiap tahapnya, melainkan juga harus tahu tindakan apa saja yang diperlukan bila terjadi abnormalitas dalam perkembangan tersebut.

Persepsi merupakan penafsiran personal, baik penafsiran atas pengalaman-pengalaman inderawi atas objek maupun peristiwa individual, persepsi merupakan pemberian makna pada stimulus inderawi, dengan subjek orangtua. Sehingga dengan hal tersebut persepsi dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana orang tua menanggapi pemanfaatan konten *youtube kids* dalam stimulasi perkembangan kosakata anak usia 4-5 tahun.

METODE PENELITIAN

Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang dipilih untuk penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* untuk memperoleh data penelitian. Pemerolehan data dengan angket skala *likert* dilakukan di TK Kartini, Dusun Pangilen, Desa Kombangan, Kec. Geger, Kab. Bangkalan dengan cara membagi angket ke-

pada setiap orang tua anak sedangkan observasi anak dilakukan dengan cara melihat langsung bagaimana hasil stimulasi konten *youtube kids* terhadap penambahan kosakata anak. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan analisis deskriptif, sebelum melakukan analisis tersebut pertama harus menguji validitas dan reabilitas angket yang disebarkan hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah angket tersebut valid dan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tanggapan Orang Tua terhadap Konten *Youtube Kids* dalam Stimulasi Penambahan Kosa Kata Anak

Tanggapan adalah gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan sendiri disebut sebagai sebuah teks yang bisa disampaikan melalui komentar, evaluasi, kritik, pujian, dukungan, hingga penolakan terhadap suatu hal. Beberapa hal yang dapat ditanggapi biasanya berangkat dari sudut pandang atau pengamatan yang muncul dalam pemikiran seseorang.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui untuk aspek anak fokus ketika ditontonkan video dari Konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8571 dengan kategori sangat baik, aspek anak aktif dan berpartisipasi mengikuti lagu pada konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7857 dengan kategori sangat baik, aspek anak senang ketika ditontonkan video dari konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,9285 dengan

kategori sangat baik, aspek anak antusias terhadap video pada konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5714 dengan kategori sangat baik, aspek anak bosan ketika menonton konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,9285 dengan kategori baik, dan aspek anak menjadi kritis dan banyak bertanya terhadap apa yang dilihatnya pada video konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,8571 dengan kategori baik, Selanjutnya, dari keenam nilai rata-rata di atas kemudian dihitung untuk mengetahui total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* diperoleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 3,48805. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua terhadap konten *youtube kids* sebagai stimulasi penambahan kosa kata anak pada sub variabel tanggapan orang tua terhadap konten *youtube kids* dalam stimulasi penambahan kosa kata anak dikategorikan sangat baik.

Pendapat Orang Tua terhadap Konten *Youtube Kids* dalam Stimulasi Penambahan Kosa Kata Anak

Pendapat didefinisikan sebagai hasil pekerjaan pikir yang meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan tanggapan yang lain, antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain, yang dinyatakan dalam suatu kalimat. Pendapat merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda kongkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui untuk aspek Konten *youtube kids* memberikan rangsangan terhadap anak untuk mengikuti kosakata yang ada pada video diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,0357 dengan kategori baik, aspek Konten *youtube kids* sangat membantu dalam memberikan pemahaman terhadap anak dalam penambahan kosakata diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,8571 dengan kategori baik, aspek Anak dapat mengucapkan kosakata (kata benda) dengan baik setelah menonton konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,3928 dengan kategori baik, aspek Anak dapat mengucapkan kosakata (kata kerja) dengan baik setelah menonton konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,1428 dengan kategori baik, aspek Anak dapat mengucapkan kosakata (kata sifat) dengan baik setelah menonton konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,8571 dengan kategori baik, aspek Anak dapat mengucapkan kosakata (kata keterangan) dengan baik setelah menonton konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,5714 dengan kategori baik, aspek Anak dapat mengucapkan kosakata (kata sambung) dengan baik setelah menonton konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,9285 dengan kategori baik, dan aspek Anak dapat mengucapkan kosakata (kata bilangan) dengan baik setelah menonton konten *youtube kids* diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,2857 dengan kategori baik. Selanjutnya, dari kedelapan nilai rata-rata di atas kemudian dihitung untuk mengetahui total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus



grand mean diperoleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 3,0088.

Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua terhadap konten *youtube kids* sebagai stimulasi penambahan kosa kata anak pada sub variabel pendapat orang tua terhadap konten *youtube kids* dalam stimulasi penambahan kosa kata anak dikategorikan baik.

Penilaian Orang Tua terhadap Konten *Youtube Kids* dalam Stimulasi Penambahan Kosa Kata Anak

Penilaian adalah proses pengumpulan data/informasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian suatu tujuan. menurut Iryanti (2004:3) menjelaskan penilaian adalah suatu kegiatan pengukuran, kuantitatif, penetapan mutu pengetahuan Anak secara menyeluruh, dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, serta menggunakan beragam bentuk. Pengertian penilaian lainnya menurut Uno dan Koni (2012:2) penilaian sebagai salah satu bentuk penilaian dan komponen dalam evaluasi. Penilaian tidak dapat dipisahkan dari tindakan pengukuran yang bersifat kuantitatif dan penilaian yang bersifat kualitatif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui untuk aspek Pengenalan kosakata dengan menggunakan konten *youtube kids* membuat anak bingung diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,75 dengan kategori cukup, aspek Konten *youtube kids* membuat pemahaman kosakata anak menjadi luas diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,8214 dengan kategori baik, aspek Konten *youtube kids* membuat anak mudah menghafal berbagai macam kosakata diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,9642 dengan kategori

baik, dan aspek Konten *youtube kids* memerikan pengaruh positif dalam penambahan kosakata anak diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,1071 dengan kategori baik. Selanjutnya, dari keempat nilai rata-rata di atas kemudian dihitung untuk mengetahui total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, diperoleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 2,9107. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua terhadap konten *youtube kids* sebagai stimulasi penambahan kosa kata anak pada sub variabel penilaian orang tua terhadap konten *youtube kids* dalam stimulasi penambahan kosa kata anak dikategorikan baik.

Penambahan Kosakata Anak Setelah Melihat Konten *Youtube Kids*

Berbagai argumentasi tentang hakikat pemerolehan kosakata anak telah dikemukakan oleh banyak ahli. Di antaranya, misalnya Richard dkk dan Keraf. Keduanya memiliki pandangan yang saling memadukan dan melengkapi.

Di lain pihak, Vallente (2017: 223) berpendapat bahwa kosakata merupakan sehimpunan kata yang merujuk kepada makna-makna tertentu. Keraf menggaris bawahi bahwa kosakata adalah partikel dasar pembentuk bahasa atau ekspresi linguistik individu pengujar. Dengan demikian, kosakata sejatinya adalah kata-kata yang terdapat dalam bahasa manusia, yang dengannya manusia dapat menyampaikan pesan atau makna. Dari hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan data seperti berikut:

Dalam proses penambahan kosakata diketahui untuk aspek Anak dapat mengucapkan kata benda diperoleh nilai rata-

rata sebesar 1,86 dengan kategori cukup, aspek Anak dapat mengucapkan kata kerja diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,07 dengan kategori cukup, aspek Anak dapat mengucapkan kata sifat diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,07 dengan kategori cukup, aspek Anak dapat mengucapkan kata keterangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,25 dengan kategori cukup, dan aspek Anak dapat mengucapkan kata bilangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,89 dengan kategori baik. Selanjutnya, dari ke-lima nilai rata-rata di atas kemudian dihitung untuk mengetahui total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* diperoleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 2,23. Maka dapat disimpulkan bahwa observasi terhadap kemampuan anak mengucapkan kosakata dapat dikategorikan cukup.

Sedangkan dalam penambahan kosakata melalui konten *youtube kids* diketahui untuk aspek Anak mampu menyebutkan kembali kosakata pada video bertema makanan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,68 dengan kategori baik sekali, aspek Anak mampu menyebutkan kembali kosakata pada video bertema warna diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,29 dengan kategori baik, aspek Anak mampu menyebutkan kembali kosakata pada video bertema binatang diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,11 dengan kategori baik, aspek Anak mampu menyebutkan kembali kosakata pada video bertema hari diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,89 dengan kategori baik, dan aspek Anak mampu menyebutkan kembali kosakata pada video bertema hitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,39 dengan kategori cu-

kup. Selanjutnya, dari ke-lima nilai rata-rata di atas kemudian dihitung untuk mengetahui total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean*, diperoleh nilai rata-rata pada sub variabel sebesar 2,45. Maka dapat disimpulkan bahwa observasi terhadap kemampuan anak mengenal kosakata yang dilihatnya pada video dalam konten *youtube kids* dapat dikategorikan cukup.

PEMBAHASAN

Persepsi orangtua dalam hubungannya dengan perkembangan kosakata anak, dengan obyek konten *youtube kids*. Yakni, bagaimana tanggapan, pandangan, dan penilaian orangtua terhadap obyek konten *youtube kids* pada masalah yang terkait dengan perkembangan kebahasaan anak. Dengan mengetahui berbagai jenis persepsi orangtua tersebut, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh konten *youtube kids* dapat menyumbangkan hal positif bagi perkembangan kosakata Anak.

Persepsi orang tua terhadap konten *youtube kids* sebagai stimulus penambahan kosa kata anak berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwasanya banyak respon positif, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yakni tanggapan orang tua mendapatkan *grand mean* yang memperoleh hasil sangat baik, pendapat orang tua mendapatkan *gran mean* yang baik, dan penilaian orang tua juga mendapatkan *grand mean* yang baik.

Dengan hasil tersebut bisa menjawab dari rumusan masalah bahwasanya konten *youtube kids* memang memberikan stimulus yang sangat besar dalam penambahan kosa kata anak hal



tersebut dapat dilihat dari hasil data observasi yang telah dilakukan yakni mendapatkan *grand mean* sebesar 2,45 terhadap kemampuan anak mengenal kosakata yang dilihatnya pada video dalam konten *youtube kids* dan dapat dikategorikan cukup.

SIMPULAN

Persepsi orang tua terhadap konten *youtube kids* bisa menggambarkan bahwasanya dengan adanya konten *youtube kids* tersebut bisa memberikan efek positif terhadap penambahan kosa kata anak usia 4-5 tahun.

SARAN

Saran yang dapat di berikan oleh penulis adalah orang tua harus sering melakukan komunikasi efektif dan pembimbingan kepada anak saat sedang menonton Konten *youtube kids*, supaya apa yang di tonton oleh anak bisa tersampaikan dengan baik bagi kebutuhan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Zahrina. (2020). Hubungan Persepsi Dukungan Orang tua dengan Penguasaan Kosakata Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Psikologi Prima*. 3(2) 40-41.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Aulina, C. N. (2018). Penerapan Metode *Whole Brain Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–12.

Bungin, Burhan. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Darmawan, Deni. (2015), *Teknologi Pem-*

belajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fadlillah, M., dan M. K., Lilief (2014). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hardianto, Deni. (2015). *Media Pendidikan sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif*. *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 1(1), 95-105.

Heni. Mujahiddan Jalaludin, Ahmad,. (2018). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 2(1), 330-342.

Hujair, AH Sanaky. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.

Ilyas, Martini. (2018). *Psikologi Perkembangan Bahasa AUD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Irmayanti, Y. (2018). *Peran Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan Gawai pada Anak Usia Pra sekolah*. *Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Machmud, K. (2018). *The Smartphone Use in Indonesian Schools: The High School Students' Perspectives*. *Journal of Arts and Humanities*, 7(3), 33. <https://doi.org/10.18533/journal.v7i3.1354>

Prihantini, KaryaAinina. (2015). *Master Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: P.T Bentang Pustaka.

Rakhmat, Jalaludin. (2018). *Psikologi Komunikasi (Cetakan ke-1 EdisiRevisi)*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Santrock, John W. (2017). *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga.

